

**BIMTEK KEPALA LABORATORIUM SEKOLAH
GELOMBANG KE-39**

**Laboratorium Biologi
(Pengawetan Kering Tanaman Bayam)**

(DIDIK PRIYANDOKO, M.Si)



Oleh:

RITA,S.Pd.

No.Peserta.39068

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

TAHUN 2024

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMP
Pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Struktur dan fungsi tumbuhan
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil

Kelompok:

Nama Anggota :

- 1
- 2
- 3
- 4

A. Judul : **Pengawetan Kering Tanaman Bayam**

B. Tujuan : Setelah kegiatan praktikum ini, siswa dapat menyediakan herbarium sesuai tata cara pembuatan herbarium kering, serta dapat melakukan tata cara penyimpanan.

C. Landasan Teori

Herbarium adalah suatu koleksi spesimen tumbuhan yang diawetkan dan data terkait yang digunakan untuk penelitian ilmiah. Istilah ini dapat juga merujuk pada bangunan atau ruangan di mana spesimen-spesimen tersebut disimpan, atau pada lembaga ilmiah yang tidak hanya menyimpan namun menggunakannya untuk penelitian.

Spesimen-spesimen tersebut bisa berupa tumbuhan utuh atau bagian tumbuhan; biasanya tumbuhan ini dalam bentuk kering yang dilekatkan pada selembar kertas, namun tergantung pada bahannya, dapat juga disimpan dalam kotak atau disimpan dalam alkohol atau bahan pengawet lainnya. Spesimen-spesimen dalam sebuah herbarium sering digunakan sebagai bahan referensi dalam menjelaskan takson tumbuhan

D. Alat dan Bahan

- 1) Tumbuhan (bisa dipilih semua bagian tumbuhan dari akar sampai bunga atau jika terlalu besar bisa daun atau bagian tertentu saja)
- 2) Alkohol 70%

- 3) Semprotan / Baskom
- 4) Karton dan Kertas Mika
- 5) Benang Jahit
- 6) Isolatif

E. Langkah-langkah Membuat Herbarium

- 1) Pilihlah tumbuhan yang akan diawetkan. Bentuk dan jenis tumbuhan bisa mengikuti kebutuhan. Jika anda ingin mengoleksi tumbuhan dengan struktur yang lengkap maka anda bisa memilih rerumputan yang memiliki bunga dan berukuran tidak terlalu besar. Semprot bahan yang akan diawetkan dengan alkohol 70%. Gunanya agar tumbuhan tidak mudah busuk oleh bakteri dan jamur.
- 2) Siapkan beberapa lembar kertas koran dengan ukuran sekitar 23X48 cm atau yang sesuai dengan besar calon awetan
- 3) Letakkan calon awetan yang telah disemprot alkohol tadi di atas koran dengan posisi yang rapih. Untuk membentuk agar tampak lebih rapih kita bisa mengikat ranting menggunakan benang dan menjahitnya pada kertas sesuai keinginan.
- 4) Tutup bahan dengan koran.
- 5) Tindih atau jepit kuat bahan yang telah terbungkus koran dengan kayu atau bambu. Selanjutnya bahan yang telah kita proses ini disebut dengan istilah specimen.
- 6) Simpan spesimen selama 1 sampai 2 minggu di tempat kering dan tidak lembab. Jika udara lembab, spesimen bisa kita jemur di bawah terik matahari atau di dekat api tanpa membuka koran pembungkus.
- 7) Usahakan untuk selalu mengganti kertas pelapis yang lembab dengan kertas yang kering secara periodik.
- 8) Jika sudah dirasa kering, keluarkan spesimen dari bungkus kertas koran
- 9) Letakkan spesimen di atas kertas karton dengan rapih lalu rekatkan dengan isolatif transparan
- 10) Buat judul herbarium yang kamu miliki dan berikan keterangan-keterangan yang akan memperjelas bagian-bagian tumbuhan yang kamu awetkan.
- 11) Agar lebih awet dan tampak lebih indah, kita bisa membuat dan memasukkan herbarium ke dalam bingkai sederhana dengan kardus dan plastik mika.
- 12) Kumpulkan pekerjaan kalian sebagai pelengkap laboratorium sehingga dapat digunakan untuk kegiatan belajar selanjutnya.

Contoh Herbarium kering



F. Pertanyaan

- 1) Apakah pengawetan tanaman hanya dapat dilakukan secara kering?
- 2) Sebutkan 2 manfaat herbarium kering?

G. Kesimpulan

Daftar Pustaka

- ♣ <https://sinauternak.com/mengenal-herbarium-definisi-manfaat-dan-cara-pembuatan/>
- ♣ Van Steenis, C. G. G. J. 1972. *Flora Untuk Sekolah Di Indonesia*. Jakarta: PT Pradnya Paramita